

PERANCANGAN MUSEUM di KAWASAN PUSAKA KABUPATEN BATANG

Pendekatan Konservasi Bangunan Bersejarah

Muhammad Wisnu Pramudika, Endah Tisnawati
Program Studi Arsitektur, Fakultas Sains Dan Teknologi
Universitas Teknologi Yogyakarta
wiztmedia@gmail.com, endah.tisnawati@gmail.com

ABSTRAK

Kabupaten Batang merupakan salah satu kabupaten di Jawa Tengah yang memiliki banyak peninggalan-peninggalan bersejarah, baik itu peninggalan yang berbentuk artefak, bangunan maupun peninggalan yang berbentuk seni budaya. Kesadaran masyarakat Kabupaten Batang akan pentingnya menjaga dan melestarikan peninggalan-peninggalan bersejarah tersebut seiring waktu telah dilakukan. Pengembangan Kawasan Pusaka yang terletak disekitar alun-alun Kabupaten Batang adalah salah satu upaya untuk mewujudkannya. Namun dengan adanya Pengembangan Kawasan Pusaka tersebut dianggap masih belum cukup untuk memfasilitasi berbagai macam peninggalan berupa artefak yang ada di Kabupaten Batang. Museum merupakan salah satu alternatif yang dapat dilakukan untuk menampung berbagai jenis koleksi artefak tersebut. Tujuan dari tugas akhir ini adalah untuk menciptakan sebuah fasilitas yang dapat memelihara peninggalan bersejarah berupa artefak dan mengajarkan tentang sejarah Kawasan Pusaka di Kabupaten Batang.

Metode penelitian yang digunakan dalam proses ini yaitu metode deskriptif dari proses identifikasi masalah yang menggambarkan keadaan-keadaan yang ada di lokasi tersebut melalui survey yang telah dilakukan serta menggunakan metode analisis yang membahas secara mendalam melalui observasi, wawancara maupun dokumen. Dari metode-metode tersebut dihasilkan data-data yang akan menjadi bagian mendasar untuk merencanakan kembali wadah peninggalan bersejarah secara fungsional dan dilengkapi oleh fasilitas yang lebih mendukung.

Kesimpulan dari penelitian ini adalah mengenai proses redesain dan perancangan bangunan museum, yang mana akan diciptakan selalu bersifat aktif agar masyarakat tetap ingin mengunjungi fasilitas ini tanpa menunggu terdapat event-event tertentu saja, sehingga masyarakat tidak cepat merasa bosan. Upaya tersebut dapat dipengaruhi oleh faktor-faktor seperti bentuk dan pola ruangan, fasilitas yang disediakan dan aktivitas yang diadakan untuk pengunjung. Dengan demikian, museum ini dapat memberikan wawasan baru bagi pengunjung dalam hal pengetahuan sejarah Kawasan Pusaka, peninggalan bersejarah berupa artefak, serta merasakan pengalaman ruang di dalam salah satu bangunan bersejarah yang dikonservasi.

Kata kunci: Museum, Peninggalan Bersejarah, dan Konservasi